

ABSTRAK

Pandangan Masyarakat Terhadap Prosedur Tradisi *Malakok* di Nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Oleh : Ocverta Soveadeb

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Pesisir Selatan yang merupakan Kabupaten yang sedang berkembang pesat di Sumatera Barat. Seiring dengan perkembangan zaman masyarakat Pesisir Selatan khususnya di nagari Painan tetap menjunjung tinggi adat istiadat Minangkabau. Begitu juga dengan tradisi *malakok* yang mana masyarakat di nagari Painan masih melaksanakan tradisi ini. Tradisi *malakok* ini dilaksanakan oleh masyarakat pendatang yang mana pelaksanaannya diatur berdasarkan peraturan adat di nagari Painan. Tetapi dari banyaknya masyarakat pendatang di Nagari Painan, masih ada masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi *malakok* ini. Walaupun pelaksanaannya tidak diwajibkan untuk masyarakat pendatang, tetapi tradisi *malakok* ini memiliki banyak keuntungan dalam hidup bermasyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, fokus penelitian adalah pandangan masyarakat terhadap prosedur tradisi *malakok* di nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Lokasi penelitian adalah di nagari Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sumber data adalah Bundo Kandung, Niniak Mamak, Tokoh Masyarakat, masyarakat yang *malakok*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara, buku catatan dan tipe recorder. Untuk keabsahan digunakan teknik ketekunan pengamatan, member check, dan teknik triangulasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). *Malakok* itu memiliki banyak manfaat salah satunya seseorang bisa mendapatkan pertolongan secara adat. 2). *Malakok* tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat yang akan *malakok* karena *malakok* tersebut memberikan seseorang kehidupan yang baru, memberikan saudara yang baru, dan mendapatkan kaum yang baru pada suatu daerah yang baru ditempatinya. 3). *Malakok* tersebut menciptakan rasa kehidupan yang lebih aman dan tentram sehingga apapun permasalahannya bisa diselesaikan secara kekeluargaan. Kesimpulannya adalah apabila seseorang telah *malakok* maka seseorang tersebut akan mendapat perlindungan dari adat dan seseorang tersebut akan merasa lebih aman dengan daerah yang ditempatinya tersebut.